

**PERANCANGAN KOMIK DIGITAL SEJARAH KEJAYAAN
PELAUT MAKASSAR DAN PELAYARAN MAREGE**



PERANCANGAN

Oleh

Tathaka Eutara

NIM: 1912590024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**PERANCANGAN KOMIK DIGITAL SEJARAH KEJAYAAN
PELAUT MAKASSAR DAN PELAYARAN MAREGE**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2025**

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:


PERANCANGAN KOMIK DIGITAL SEJARAH KEJAYAAN PELAUT MAKASSAR DAN PELAYARAN MAREGE oleh Tathaka Eutara, NIM 1912590024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prode: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Indira Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197209092008121001 / NIDN 0009097204

Pembimbing II/Anggota


Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn.

NIP 198106152014041001 / NIDN 0015068106

Cognate / Penguji Ahli


Tetra Bajraghosa, M.Sn.


NIP 198104122006041004 / NIDN 0012048103

Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual


Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018 / NIDN 0015029006

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197301292005011001 / NIDN 0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP 197010191999031001 / NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tathaka Eutara
NIM : 1912590024
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN KOMIK DIGITAL SEJARAH KEJAYAAN PELAUT MAKASSAR DAN PELAYARAN MAREGE** merupakan karya asli penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi atau instansi mana pun; kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat oleh penulis dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, Januari 2025



Tathaka Eutara
NIM 1912590024

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Perancangan Komik Digital Sejarah Kejayaan Pelaut Makassar dan Pelayaran Marege dengan baik.

Tugas akhir perancangan yang berjudul “Perancangan Komik Digital Sejarah Kejayaan Pelaut Makassar dan Pelayaran Marege” ini diselesaikan untuk memperoleh gelar Sarjana Desain pada Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya ini merupakan karya yang jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi bagi penulis. Namun terlepas dari itu, diharapkan hadirnya perancangan ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber referensi bagi pembaca dan mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

Yogyakarta, Januari 2025



Tatnaka Eutara

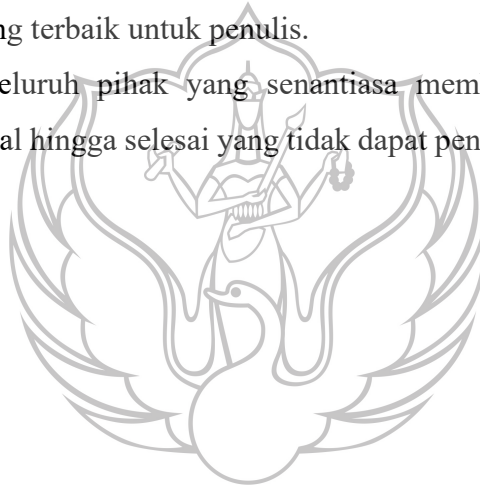
NIM 1912590024

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses perancangan, penulis menyadari hadirnya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menemani dan membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Setya Budi Astanto, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn. selaku ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku Dosen Wali.
6. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I, atas segala dukungan dan bimbingannya dalam menuntun penulis selama proses perancangan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala dukungan dan bimbingannya dalam menuntun penulis selama proses perancangan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Terra Bajraghosa, M.Sn. selaku *Cognate* telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat.
9. Seluruh jajaran dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu pengetahuan, pengalaman, dan arahan yang diberikan selama perkuliahan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
10. Kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu yang sudah senantiasa sabar menunggu dan memberi dukungan kepada penulis dengan penuh kasih sayang.
11. Kakak, Adik serta seluruh kerabat yang sudah membantu mendoakan untuk kelancaran Tugas Akhir penulis.

12. Kepada Aldila Nur Zahra yang telah banyak membantu penulis baik waktu, tenaga, dan masukan untuk membantu penulis selama mengerjakan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Kepada mas Angga Yuniar yang bersedia memberi *review* dan masukan terhadap karya perancangan Tugas Akhir ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan grup *Whatsapp aswahswehawhs Ha?* yang selalu menghibur dan membantu memberi komentar dan kritikan kepada penulis, serta sebagai tempat penulis berkeluh kesah selama pengerjaan perancangan Tugas Akhir ini.
15. Kepada teman-teman Randatapak yang selalu penulis banggakan.
16. Kepada semua teman-teman perkuliahan di ISI Yogyakarta.
17. Kepada teman-teman alumni SMA N 2 Bantul yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
18. Dan kepada seluruh pihak yang senantiasa membantuk serta mendukung penulis dari awal hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tathaka Eutara
NIM : 1912590024
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus di bidang Desain Komunikasi Visual, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN KOMIK, DIGITAL SEJARAH KEJAYAAN PELAUT MAKASSAR DAN PELAYARAN MAREGE** kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengolahnya dalam pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Januari 2025



Tathaka Eutara

NIM 1912590024

ABSTRAK

PERANCANGAN KOMIK DIGITAL SEJARAH KEJAYAAN PELAUT MAKASSAR DAN PELAYARAN MAREGE

Oleh: Tathaka Eutara

NIM:1912590024

Indonesia dikenal sebagai negara maritim. Sejarah sendiri mencatat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah seorang pelaut. Kejayaan pelaut Indonesia juga banyak dibuktikan dengan berbagai peninggalan. Salah satu buktinya adalah beragam peninggalan dari pelaut Makassar yang ada di pesisir utara Australia. Pelayaran ini diperkirakan dimulai pada abad ke 17 jauh sebelum James Cook berhasil memetakan Australia. Pelaut Makassar juga memiliki hubungan yang baik dengan penduduk asli Australia, suku Yolngu. Selain memanen teripang dan memperdagangkannya, pelaut Makassar juga melakukan pertukaran budaya dan bahasa dengan penduduk asli suku Aborigin. Hubungan baik ini berlangsung beberapa ratus tahun hingga dilarang pada tahun 1907 oleh pemerintah Australia. Perancangan komik digital ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan sebagai sarana melestarikan wawasan sejarah pelayaran pelaut Makassar serta hubungan dekat mereka dengan penduduk asli Australia utara. Dengan adanya narasi serta gambar, komik digital dapat menjadi media komunikasi alternatif dalam menyampaikan sejarah

Kata Kunci: sejarah, Makassar, Marege, komik digital.

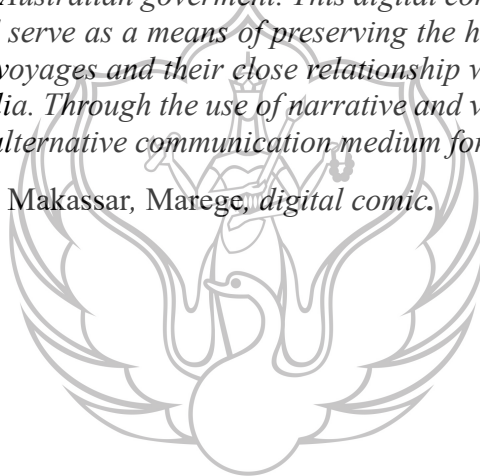
ABSTRACT

DESIGNING A DIGITAL COMIC ON THE GLORY OF MAKASSAR SAILORS AND THE MAREGE VOYAGE

*By: Tathaka Eutara
Student ID: 1912590024*

Indonesia is known as a maritime nation. History records that the ancestors of the Indonesian people were sailors. The glory of Indonesian sailors is evidenced by various historical relics, one example is the numerous evidences of Makassar sailors found on the northern coast of Australia. This maritime activity is believed to have started in the 17th century, long before James Cook mapped Australia. The Makassar sailors also established good relations with the indigenous people of Australia, the Yolngu. In addition to harvesting and trading sea cucumbers, the Makassar sailors engaged in cultural and linguistic exchanges with the Aboriginal people. This harmonious relationship lasted for several centuries until it was banned in 1907 by Australian government. This digital comic design aims to provide understanding and serve as a means of preserving the historical knowledge of the Makassar sailors' voyages and their close relationship with the indigenous people of northern Australia. Through the use of narrative and visuals, the digital comic is expected to be an alternative communication medium for conveying history.

Keywords: *history, Makassar, Marege, digital comic.*



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Batasan Masalah.....	4
E. Tujuan Perancangan	4
F. Manfaat Perancangan.....	4
G. Definisi Operasional	5
H. Metode Perancangan.....	6
1. Data yang dibutuhkan:.....	6
2. Metode Pengumpulan Data	7
3. Instrumen Pengumpulan Data	7
I. Metode Analisis Data	7
J. Sistematika Perancangan.....	8
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	9
A. Komik	9
1. Komik Digital.....	9
B. Sejarah Kelautan Nusantara	17
1. Kejayaan Pelaut Makassar.....	17
2. Pelayaran Marege	19
C. Tinjauan Pustaka	30
1. The Last Trepangers: A Brother Across the Sea	30
2. The Eyes of Marege	30
3. Imperium Majapahit: Runtuhnya Singhasari.....	31
D. Analisis	33
E. Kesimpulan	34
BAB III KONSEP DESAIN	36
A. Konsep Kreatif.....	36
1. Tujuan Kreatif	36
2. Strategi Kreatif.....	36

B. Program Kreatif	41
1. Judul: <i>The Last Voyage to Marege</i>	41
2. Sinopsis	41
3. Storyline	42
4. Deskripsi Karakter Tokoh.....	88
5. Gaya Layout	89
6. Tipografi.....	90
7. Sampul Depan dan Belakang.....	91
8. Finishing.....	91
BAB IV PROSES DESAIN	92
A. Penjaringan Ide Media Utama	92
1. Studi Visual Media Utama.....	92
2. Studi Visual Unsur Properti.....	93
3. Studi Visual Unsur Tokoh.....	98
4. Layout Sampul Depan dan Belakang	103
5. Sketsa	103
6. Lineart	118
7. Final Design Buku Komik.....	146
B. Media Pendukung	177
1. Unggahan Sosial Media.....	177
2. Poster.....	178
C. Graphic Standard Manual	178
D. Poster Pameran Tugas Akhir.....	181
E. Katalog Pameran Tugas Akhir.....	182
BAB V PENUTUP.....	183
A. Kesimpulan	183
B. Saran	184
DAFTAR PUSTAKA	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram alur perancangan.....	8
Gambar 2.1 Bird eye view	12
Gambar 2.2 <i>High Angle</i>	13
Gambar 2.3 <i>Low Angle</i>	13
Gambar 2.4 Eye Level	14
Gambar 2.5 <i>Frog Eye</i> ,	14
Gambar 2.6 Parit	15
Gambar 2.7 Balom Kata.....	15
Gambar 2.8 Bunyi huruf	16
Gambar 2.9 Kapal Pinisi yang siap berlayar	19
Gambar 2.10 Kapal Padewakang Berlayar dari Pelabuhan Essigton	19
Gambar 2.11 Lukisan prau pelaut Asia Tenggara.....	20
Gambar 2.12 Orang Makassar di Victoria, Pelabuhan Essington.....	21
Gambar 2.13 Lukisan D'Urville Raffles Bay.....	21
Gambar 2.13 Rute Perdagangan Teripang.....	22
Gambar 2.14 Prau pelaut Makassar yang lepas berangkat dari Raffles Bay	23
Gambar 2.15 <i>Canoe</i> untuk memanen teripang.....	25
Gambar 2.16 Lukisan pisau di Malarrak	25
Gambar 2.17 Badik yang didisplay di.....	26
Gambar 2.18 Botol gin Belanda pada abad ke-19.....	26
Gambar 2.19 Pipa tembakau hias, Northern Australian Museum	27
Gambar 2.20 Contoh manik dari Wellington Range	27
Gambar 2.21 Lukisan figure wanita yang mengilustrasikan	28
Gambar 2.22 Animasi <i>the Last Trepangers: A Brother Across the Sea</i>	30
Gambar 2.21 Pertunjukan <i>the Eyes of Marege</i>	31
Gambar 2.22 Salah Satu Halaman Komik Imperium Majapahit.....	32
Gambar 3.1 Contoh monolog sebagai pengantar cerita.....	39
Gambar 3.2 Komik Gaya Eropa Berjudul “Glorious Summer”	40
Gambar 3.3 layout horizontal dan vertical dalam komik	89
Gambar 4.1 Glorious Summer karya Zidrou dan Jordi Lafebre	92
Gambar 4.2 Perahu Padewakang Pada Ekspedisi Nur Al Marege	93
Gambar 4.3 Properti Perahu Padewakang Pada Komik “The Last Voyage to Marege”	93
Gambar 4.4 Rock Art Cathedral, Arnhem Land, Australia Utara.....	94

Gambar 4.5 Latar Rock Art Cathedral Pada Komik “The Last Voyage to Marege”	94
Gambar 4.6 Pelaut Makassar di Port Essington, Australia Utara	95
Gambar 4.7 Pemukiman Pelaut Makassar di Marege Pada Komik “The Last Voyage to Marege” 95	
Gambar 4.8 Dutch East Celebes Makassar oleh TimeLife	96
Gambar 4.9 Pelabuhan di Makassar Pada Komik “The Last Voyage to Marege”	96
Gambar 4.10 Kapal HMS Australia pada Abad ke 19	97
Gambar 4.11 Kapal Angkatan Laut Australia “The Last Voyage to Marege”	97
Gambar 4.12 Pakaian Makassar Menggunakan Sarong	98
Gambar 4.13 Desain Karakter Ahmad dalam Komik “The Last Voyage to Marege”	98
Gambar 4.14 Pakaian Pria Suku Aborigin	99
Gambar 4.15 Desain Karakter Daku dalam Komik “The Last Voyage to Marege”	99
Gambar 4.16 Pakaian Wanita Suku Aborigin	100
Gambar 4.17 Desain Karakter Darana dalam Komik “The Last Voyage to Marege”	100
Gambar 4.18 Referensi Pakaian Hussein	101
Gambar 4.19 Desain Karakter Hussein dalam Komik “The Last Voyage to Marege”	101
Gambar 4.20 Referensi Desain Bagoes	102
Gambar 4.21 Desain Karakter Bagoes dalam Komik “The Last Voyage to Marege”	102
Gambar 4.22 Sampul Depan dan Belakang dalam Komik “The Last Voyage to Marege”	103
Gambar 4.23 Sketsa Halaman 1 dan 2 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	103
Gambar 4.24 Sketsa Halaman 3 dan 4 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	104
Gambar 4.25 Sketsa Halaman 5 dan 6 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	104
Gambar 4.26 Sketsa Halaman 7 dan 8 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	105
Gambar 4.27 Sketsa Halaman 9 dan 10 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	105
Gambar 4.28 Sketsa Halaman 11 dan 12 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	106
Gambar 4.29 Sketsa Halaman 13 dan 14 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	106
Gambar 4.30 Sketsa Halaman 15 dan 16 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	107
Gambar 4.31 Sketsa Halaman 17 dan 18 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	107
Gambar 4.32 Sketsa Halaman 19 dan 20 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	108
Gambar 4.33 Sketsa Halaman 21 dan 22 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	108
Gambar 4.34 Sketsa Halaman 23 dan 24 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	109
Gambar 4.35 Sketsa Halaman 25 dan 26 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	109
Gambar 4.36 Sketsa Halaman 27 dan 28 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	110
Gambar 4.37 Sketsa Halaman 29 dan 30 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	110
Gambar 4.38 Sketsa Halaman 31 dan 32 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	111
Gambar 4.39 Sketsa Halaman 33 dan 34 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	111
Gambar 4.40 Sketsa Halaman 35 dan 36 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	112
Gambar 4.41 Sketsa Halaman 37 dan 38 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	112
Gambar 4.42 Sketsa Halaman 39 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	113

Gambar 4.43 Sketsa Halaman 40 dan 41 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	113
Gambar 4.44 Sketsa Halaman 42 dan 43 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	114
Gambar 4.45 Sketsa Halaman 44 dan 45 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	114
Gambar 4.46 Sketsa Halaman 46 dan 47 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	115
Gambar 4.47 Sketsa Halaman 48 dan 49 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	115
Gambar 4.48 Sketsa Halaman 50 dan 51 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	116
Gambar 4.49 Sketsa Halaman 52 dan 53 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	116
Gambar 4.50 Sketsa Halaman 54 dan 55 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	117
Gambar 4.51 Sketsa Halaman 56 dan 57 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	117
Gambar 4.52 Sketsa Halaman 58 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	118
Gambar 4.53 <i>Lineart</i> Halaman 1 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	118
Gambar 4.54 <i>Lineart</i> Halaman 2 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	119
Gambar 4.55 <i>Lineart</i> Halaman 3 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	119
Gambar 4.56 <i>Lineart</i> Halaman 4 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	120
Gambar 4.57 <i>Lineart</i> Halaman 5 dan 6 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	120
Gambar 4.58 <i>Lineart</i> Halaman 7 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	121
Gambar 4.59 <i>Lineart</i> Halaman 8 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	121
Gambar 4.60 <i>Lineart</i> Halaman 9 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	122
Gambar 4.61 <i>Lineart</i> Halaman 10 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	122
Gambar 4.62 <i>Lineart</i> Halaman 11 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	123
Gambar 4.63 <i>Lineart</i> Halaman 12 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	123
Gambar 4.64 <i>Lineart</i> Halaman 13 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	124
Gambar 4.65 <i>Lineart</i> Halaman 14 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	124
Gambar 4.66 <i>Lineart</i> Halaman 15 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	125
Gambar 4.67 <i>Lineart</i> Halaman 16 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	125
Gambar 4.68 <i>Lineart</i> Halaman 17 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	126
Gambar 4.69 <i>Lineart</i> Halaman 18 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	126
Gambar 4.70 <i>Lineart</i> Halaman 19 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	127
Gambar 4.71 <i>Lineart</i> Halaman 20 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	127
Gambar 4.72 <i>Lineart</i> Halaman 21 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	128
Gambar 4.73 <i>Lineart</i> Halaman 22 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	128
Gambar 4.74 <i>Lineart</i> Halaman 23 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	129
Gambar 4.75 <i>Lineart</i> Halaman 24 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	129
Gambar 4.76 <i>Lineart</i> Halaman 25 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	130
Gambar 4.77 <i>Lineart</i> Halaman 26 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	130
Gambar 4.78 <i>Lineart</i> Halaman 27 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	131
Gambar 4.79 <i>Lineart</i> Halaman 28 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	131
Gambar 4.80 <i>Lineart</i> Halaman 29 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	132

Gambar 4.81 <i>Lineart</i> Halaman 30 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	132
Gambar 4.82 <i>Lineart</i> Halaman 31 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	133
Gambar 4.83 <i>Lineart</i> Halaman 32 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	133
Gambar 4.84 <i>Lineart</i> Halaman 33 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	134
Gambar 4.85 <i>Lineart</i> Halaman 34 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	134
Gambar 4.86 <i>Lineart</i> Halaman 35 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	135
Gambar 4.87 <i>Lineart</i> Halaman 36 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	135
Gambar 4.88 <i>Lineart</i> Halaman 37 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	136
Gambar 4.89 <i>Lineart</i> Halaman 38 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	136
Gambar 4.90 <i>Lineart</i> Halaman 39 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	137
Gambar 4.91 <i>Lineart</i> Halaman 40 dan 41 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	137
Gambar 4.92 <i>Lineart</i> Halaman 42 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	138
Gambar 4.93 <i>Lineart</i> Halaman 43 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	138
Gambar 4.94 <i>Lineart</i> Halaman 44 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	139
Gambar 4.95 <i>Lineart</i> Halaman 45 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	139
Gambar 4.96 <i>Lineart</i> Halaman 46 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	140
Gambar 4.97 <i>Lineart</i> Halaman 47 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	140
Gambar 4.98 <i>Lineart</i> Halaman 48 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	141
Gambar 4.99 <i>Lineart</i> Halaman 49 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	141
Gambar 4.100 <i>Lineart</i> Halaman 50 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	142
Gambar 4.101 <i>Lineart</i> Halaman 51 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	142
Gambar 4.102 <i>Lineart</i> Halaman 52 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	143
Gambar 4.103 <i>Lineart</i> Halaman 53 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	143
Gambar 4.104 <i>Lineart</i> Halaman 54 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	144
Gambar 4.105 <i>Lineart</i> Halaman 55 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	144
Gambar 4.106 <i>Lineart</i> Halaman 56 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	145
Gambar 4.107 <i>Lineart</i> Halaman 57 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	145
Gambar 4.108 <i>Lineart</i> Halaman 58 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	146
Gambar 4.109 Sampul depan dari Komik “The Last Voyage to Marege”	147
Gambar 4.110 Halaman hak cipta dari Komik “The Last Voyage to Marege”	147
Gambar 4.111 Pembatas chapter 1 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	148
Gambar 4.112 Halaman 1 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	148
Gambar 4.113 Halaman 2 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	149
Gambar 4.114 Halaman 3 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	149
Gambar 4.115 Halaman 4 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	150
Gambar 4.116 Halaman 5 dan 6 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	150
Gambar 4.117 Halaman 7 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	151
Gambar 4.118 Halaman 8 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	151

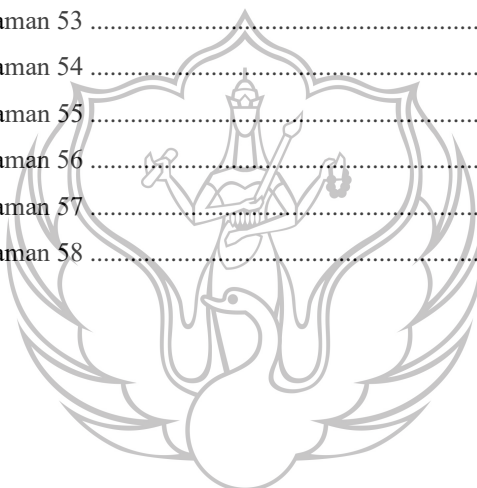
Gambar 4.119 Halaman 9 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	152
Gambar 4.120 Halaman 10 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	152
Gambar 4.121 Halaman 11 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	153
Gambar 4.122 Halaman 12 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	153
Gambar 4.123 Halaman 13 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	154
Gambar 4.124 Halaman 14 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	154
Gambar 4.125 Halaman 15 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	155
Gambar 4.126 Halaman 16 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	155
Gambar 4.127 Halaman 17 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	156
Gambar 4.128 Halaman 18 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	156
Gambar 4.129 Halaman 19 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	157
Gambar 4.130 Halaman 20 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	157
Gambar 4.131 Halaman 21 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	158
Gambar 4.132 Halaman 22 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	158
Gambar 4.133 Halaman 23 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	159
Gambar 4.134 Halaman 24 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	159
Gambar 4.135 Halaman 25 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	160
Gambar 4.136 Halaman 26 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	160
Gambar 4.137 Halaman 27 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	161
Gambar 4.138 Halaman 28 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	161
Gambar 4.139 Halaman 29 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	162
Gambar 4.140 Pembatas chapter 2 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	162
Gambar 4.141 Halaman 30 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	163
Gambar 4.142 Halaman 31 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	163
Gambar 4.143 Halaman 32 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	164
Gambar 4.144 Halaman 33 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	164
Gambar 4.145 Halaman 34 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	165
Gambar 4.146 Halaman 35 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	165
Gambar 4.147 Halaman 36 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	166
Gambar 4.148 Halaman 37 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	166
Gambar 4.149 Halaman 38 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	167
Gambar 4.150 Halaman 39 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	167
Gambar 4.151 Halaman 40 dan 41 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	168
Gambar 4.152 Halaman 42 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	168
Gambar 4.153 Halaman 43 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	169
Gambar 4.156 Halaman 44 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	169
Gambar 4.157 Halaman 45 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	170
Gambar 4.158 Halaman 46 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	170

Gambar 4.159 Halaman 47 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	171
Gambar 4.160 Halaman 48 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	171
Gambar 4.161 Halaman 49 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	172
Gambar 4.162 Halaman 50 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	172
Gambar 4.163 Halaman 51 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	173
Gambar 4.164 Halaman 52 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	173
Gambar 4.15 Halaman 53 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	174
Gambar 4.166 Halaman 54 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	174
Gambar 4.167 Halaman 55 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	175
Gambar 4.168 Halaman 56 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	175
Gambar 4.169 Halaman 57 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	176
Gambar 4.170 Halaman 58 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	176
Gambar 4.171 Halaman 2 dari Komik “The Last Voyage to Marege”	177
Gambar 4.172 Tangkapan Layar Unggahan Facebook Penulis	177
Gambar 4.173 Poster dari Komik “The Last Voyage to Marege”	178
Gambar 4.174 Cover GSM	178
Gambar 4.175 GSM Halaman 1 dan 2	179
Gambar 4.176 GSM Halaman 3 dan 4	179
Gambar 4.177 GSM Halaman 5 dan 6	179
Gambar 4.178 GSM Halaman 7 dan 8	180
Gambar 4.179 GSM Halaman 9 dan 10	180
Gambar 4.180 GSM Halaman 11 dan 12	180
Gambar 4.181 GSM Halaman 13 dan 14	181
Gambar 4.182 Poster Pameran	181
Gambar 4.183 Katalog Bagian Dalam	182
Gambar 4.184 Katalog Bagian Luar	182

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Naskah halaman 1	43
Tabel 3.2 Naskah halaman 2	43
Tabel 3.3 Naskah halaman 3	44
Tabel 3.4 Naskah halaman 4	45
Tabel 3.5 Naskah halaman 5 dan 6.....	45
Tabel 3.6 Naskah halaman 7	46
Tabel 3.7 Naskah halaman 8	46
Tabel 3.8 Naskah halaman 9	48
Tabel 3.9 Naskah halaman 10	49
Tabel 3.10 Naskah halaman 11.....	50
Tabel 3.11 Naskah halaman 12.....	51
Tabel 3.12 Naskah halaman 13	51
Tabel 3.13 Naskah halaman 14	52
Tabel 3.14 Naskah halaman 15	53
Tabel 3.15 Naskah halaman 16.....	53
Tabel 3.16 Naskah halaman 17	55
Tabel 3.17 Naskah halaman 18.....	56
Tabel 3.18 Naskah halaman 19	57
Tabel 3.19 Naskah halaman 20.....	58
Tabel 3.20 Naskah halaman 21.....	59
Tabel 3.21 Naskah halaman 22.....	61
Tabel 3.22 Naskah halaman 23.....	62
Tabel 3.23 Naskah halaman 24	62
Tabel 3.24 Naskah halaman 25	63
Tabel 3.25 Naskah halaman 26	64
Tabel 3.26 Naskah halaman 27	65
Tabel 3.27 Naskah halaman 28	66
Tabel 3.28 Naskah halaman 29	66
Tabel 3.29 Naskah halaman 30	67
Tabel 3.30 Naskah halaman 31	67
Tabel 3.31 Naskah halaman 32	68
Tabel 3.32 Naskah halaman 33	68
Tabel 3.33 Naskah halaman 34	69
Tabel 3.34 Naskah halaman 35	70
Tabel 3.35 Naskah halaman 36	70
Tabel 3.36 Naskah halaman 37	72

Tabel 3.37 Naskah halaman 38	72
Tabel 3.38 Naskah halaman 39	73
Tabel 3.39 Naskah halaman 40 dan 41	74
Tabel 3.40 Naskah halaman 42	74
Tabel 3.41 Naskah halaman 43	75
Tabel 3.42 Naskah halaman 44	75
Tabel 3.43 Naskah halaman 45	77
Tabel 3.44 Naskah halaman 46	77
Tabel 3.45 Naskah halaman 47	78
Tabel 3.46 Naskah halaman 48	79
Tabel 3.57 Naskah halaman 49	80
Tabel 3.48 Naskah halaman 50	81
Tabel 3.49 Naskah halaman 51	82
Tabel 3.50 Naskah halaman 52	83
Tabel 3.51 Naskah halaman 53	83
Tabel 3.52 Naskah halaman 54	84
Tabel 3.53 Naskah halaman 55	85
Tabel 3.54 Naskah halaman 56	86
Tabel 3.55 Naskah halaman 57	87
Tabel 3.56 Naskah halaman 58	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara maritim. Sejarah sendiri mencatat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah seorang pelaut. Mengacu pada teori “Out of Taiwan” (Bellwood, 2006) kira-kira sejak 3000 SM nenek moyang kita telah mengarungi Laut Cina Selatan, Pasifik, dan Samudera Indonesia. Antara 1000 SM–500 SM, mereka mulai mengokupasi pulau-pulau di Nusantara. Hingga masa-masa kejayaan kerajaan Sriwijaya dan Majapahit bangsa kita diakui sebagai bangsa maritim yang disegani oleh bangsa-bangsa lain.

Kejayaan pelaut Indonesia juga banyak dibuktikan dengan berbagai peninggalan. Salah satunya adalah beragam peninggalan dari pelaut Makassar yang ada di pesisir utara Australia. Menurut peninggalan seni cadas, pelayaran awal pelaut Makassar menuju pesisir utara Australia atau Marege (penyebutan oleh para pelaut Makassar) diperkirakan sebelum tahun 1664. Selain itu menurut Horst Hubertus Liebner dalam wawancaranya dengan National Geographic Indonesia mengatakan bahwa tujuh puluh tahun sebelum James Cook, pelaut Sulawesi sudah lebih dahulu ke Australia. Selain itu nelayan Makassar mencari teripang di sekitar Arhem land yang kini termasuk kawasan utara Australia. (Campbell Macknight, 1976). Selain memanen teripang, nelayan Makassar juga melakukan kontak serta hubungan dagang dengan suku Aborigin (penduduk *native* Australia). Warga suku Yolngu memiliki cerita turun temurun mengenai sejarah kedatangan pelaut Makassar. Pelaut Makassar dikenal berjasa karena telah mengenalkan cara berdagang teripang, mengenalkan beras serta mengenalkan senjata tajam. (Ikhwanul Habibi/Detik.com).

Menurut Sherene Hassan Education Director Islamic Museum Australia, Sebagian besar pelaut Makassar menganut agama Islam. Sehingga pengaruh penyebaran agama Islam di pesisir utara Australia tak dapat terelakkan. Interaksi yang cukup erat mengakibatkan penduduk asli tertarik dan

mempelajari agama yang dianut oleh para pelaut Makassar. Hal ini menjadi jejak awal penyebaran agama Islam di pesisir utara Australia

Pelayaran pelaut Makassar ke benua Australia tentunya membutuhkan kapal yang handal. Kapal Padewakang, kapal tradisional pelaut Makassar yang memiliki panjang 12meter dan lebar 3meter merupakan kapal yang digunakan untuk berlayar pelaut Makassar. Menurut Muhammad Ridwan Alimuddin, pegiat Pustaka Bergerak dan Ketua AJI Kota Mandar bahwa perahu Pinisi adalah hasil evolusi dari perahu Padewakang. (dalam wawancaranya dengan National Geographic Indonesia). Macknight (1976) berpendapat, setiap tahun pada periode 1750-1980 pelaut Makassar singgah dipesisir Marege sekitar bulan Desember hingga Maret selama musim angin barat. Hubungan baik pelaut Makassar dengan suku Aborigin ini berlanjut hingga pada tahun 1906 karena dilarang oleh Australia. Hubungan panjang antara pelaut Makassar serta suku Aborigin memberikan kesan yang mendalam terhadap suku Aborigin. Pelaut Makassar dianggap membantu kehidupan suku Yolngu menjadi lebih baik.

Kini masa kejayaan pelaut Makassar telah menjadi sejarah. Namun sayang, dari kuisioner mandiri yang diberikan kepada 19 responden tercatat hanya 21% responden yang pernah mendengar bahwa pelaut Makassar pernah berlayar ke Australia utara. Dari kuisioner tersebut juga tercatat bahwa mereka hanya mempelajarinya di internet. Sehingga terbukti pengetahuan mengenai sejarah kejayaan pelaut Makassar masih kurang. Padahal sebagai negara kemaritiman, kita perlu untuk melestarikan sejarah besar kejayaan pelaut Makassar supaya tidak terlupakan di masa mendatang. Salah satu caranya dengan mengenalkannya pada generasi muda terutama pada remaja. Mengenalkan kejayaan dan kebesaran sejarah kemaritiman indonesia penting bagi para remaja. Karena dengan begitu dapat menumbuhkan semangat kepada generasi muda serta memberikan pemahaman akan potensi kemaritiman yang hebat untuk dikembangkan di masa mendatang.

Karena nenek moyang di Nusantara jarang menulis, sedikit bukti pelayaran pelaut makassar yang dapat ditemukan. Mayoritas sejarah hubungan

antara pelaut Makassar dan penduduk asli Australia ditulis oleh peneliti asal Australia yang perlu adanya usaha lebih untuk memahami sejarah tersebut. Supaya lebih mudah dipahami dan dicerna, salah satu alternatif nya adalah menggunakan media visual. Dengan menggunakan media visual yang berupa gambar dan narasi dapat merekonstruksi kembali kisah kehebatan pelaut Makassar menyebrangi benua. Salah satu media visual yang dapat memvisualisasikannya yaitu dengan komik. Komik sendiri adalah kumpulan gambar dengan fungsi menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik bagi penikmatnya. Seluruh teks cerita dalam komik tersusun rapi dan saling berhubungan antara gambar (lambang visual) dengan kata-kata (lambang verbal) yang disajikan penulisnya. (Scott McCloud, 2002: 9). Dengan paduan antara narasi dan gambar memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami sejarah. Terlebih dengan perkembangan teknologi, komik menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh anak muda. Dengan adanya komik digital, memudahkan aksesibilitas remaja untuk membaca komik dari mana saja.

B. Identifikasi Masalah

Dapat disimpulkan dari pembahasan di atas bahwa masalah yang menjadi latar belakang perancangan ini antara lain:

1. Masih sedikitnya media dokumentasi yang mengenalkan sejarah pelayaran pelaut Makassar ke Australia.
2. Kurangnya bukti catatan tertulis turun temurun dari nenek moyang di Nusantara mengenai pelayaran pelaut Makassar. Sehingga sedikit referensi dari dalam negeri mengenai pelayaran pelaut makassar yang dapat diambil sebagai sarana pelestarian sejarah.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menyampaikan kisah tentang sejarah kejayaan pelaut Makassar yang berlayar menuju Marege sebagai sarana mengenalkan sejarah kepada remaja melalui komik yang komunikatif?

D. Batasan Masalah

Perancangan ini memiliki batasan - batasan yang telah ditentukan sesuai dengan prioritas dan kapabilitas yang ada.

1. Batasan Komik Digital

Komik digital akan menggunakan media digital berbasis platform *Globalcomix.com* Komik ini juga akan mengangkat ragam cerita dengan gaya narasi *Adventure*. Fokus cerita terdapat pada petualangan menyebrangi lautan serta hubungan antara pelaut Makassar dengan penduduk asli Aborigin.

2. Batasan Tahun

Batasan tahun yang ditentukan adalah sekitar awal mula pelayaran pelaut Makassar sekitar pertengahan abad 17 hingga tahun 1907 ketika pelayaran menuju Marege dilarang oleh Australia.

3. Objek Perancangan

Objek yang dijadikan sebagai muatan perancangan adalah peristiwa pelayaran serta hubungan interaksi antara pelaut Makassar dengan suku Aborigin.

4. Batasan Audience

Remaja yang aktif internet dan media sosial di Indonesia.

E. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang sebuah media berupa komik digital tentang sejarah pelayaran pelaut Makassar menuju Marege serta sejarah interaksinya dengan penduduk asli Ausatralia Utara. Perancangan diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai sejarah pelayaran pelaut Makassar ke Marege serta hubungan baik dengan penduduk suku Aborigin.

F. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Teoretis

Perancangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai proses perancangan komik digital yang menjadi media pengenalan sekaligus pelestarian sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi target audiens

Dapat menjadi sebuah media baru dalam pengetahuan mengenai sejarah pelayaran pelaut Makassar ke Marege.

b. Bagi komunitas yang tertarik dengan sejarah

Perancangan ini dapat menjadi sarana media pendukung dalam menambah informasi mengenai sejarah pelayaran pelaut Makassar dan hubungan antara pelaut Makassar dengan suku Aborigin.

c. Bagi mahasiswa desain dan desainer

Menjadi sumber informasi dan referensi atau acuan bagi mahasiswa dalam perancangan media komik, terutama dalam topik sejarah pelayaran.

d. Bagi institusi

Sebagai sumber informasi dan tambahan aset kepastakaan bagi perancangan berikutnya yang berkaitan dengan sejarah pelayaran pelaut Makassar ke Marege.

G. Definisi Operasional

1. Komik Digital

Komik digital adalah bentuk komik yang tersedia dalam format digital, yang dapat dibaca dan diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, ponsel cerdas, atau perangkat lainnya yang mendukung pembacaan digital. Komik digital seringkali menampilkan cerita berdasarkan gambar dan teks, seperti komik konvensional, tetapi hadir dalam bentuk digital, dan seringkali memiliki fitur-fitur tambahan seperti interaktifitas, animasi, atau kemudahan akses melalui internet.

2. Sejarah

Sejarah adalah pengetahuan tentang peristiwa dan kehidupan yang terjadi di masa lalu. Ini melibatkan penelitian, pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi tentang perubahan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan peradaban manusia. Sejarah berfungsi untuk memahami bagaimana manusia dan masyarakat telah berkembang, serta dampaknya terhadap dunia saat ini.

3. Pelaut Makassar

Makassar dikenal salah satu kota penting dalam sejarah pelayaran dan perdagangan di Kepulauan Nusantara. Sejak abad 15, Makassar sudah menunjukkan peran sebagai kota pelabuhan dalam perdagangan dunia. Orang-orang Makassar juga dikenal sebagai pelaut handal yang dihormati di dunia karena kehebatannya, mereka dijuluki “Celebs De Makassares” yang berarti orang-orang Makassar yang ulung dan mahsyur.

4. Marege

Marege adalah julukan yang diberikan pelaut makassar pada Arhem Land Australia Utara. Orang-orang Makassar, kata Profesor Lynette, sangat menyukai wilayah Arnhem Land yang dihuni oleh suku Yolngu karena lebih bersahabat dalam menjalin hubungan perdagangan komoditas teripang.

H. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan:

Survei akan berisikan mengenai seberapa jauh masyarakat khususnya remaja mengetahui sejarah pelayaran pelaut Makassar ke Marege.

Data akan dibagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

a. Primer

1). Verbal

Melakukan survei menggunakan google form terhadap target audiens.

2). Visual

Menggunakan berbagai media yang mendokumentasikan sejarah serta jejak peninggalan pelayaran pelaut Makassar ke Marege. Serta menggunakan beberapa karya terkait sebagai referensi visual.

b. Sekunder

Diperoleh dari berbagai karya tulis dan kajian pustaka yang membahas sejarah pelayaran pelaut Makassar ke Marege dan berbagai karya tulis yang membahas tentang perancangan komik sebagai sarana memperkenalkan suatu topik.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Kuisioner terhadap target audiens primer dan sekunder.
- b. Kajian pustaka baik yang bisa didapatkan secara fisik atau melalui internet.

3. Instrumen Pengumpulan Data

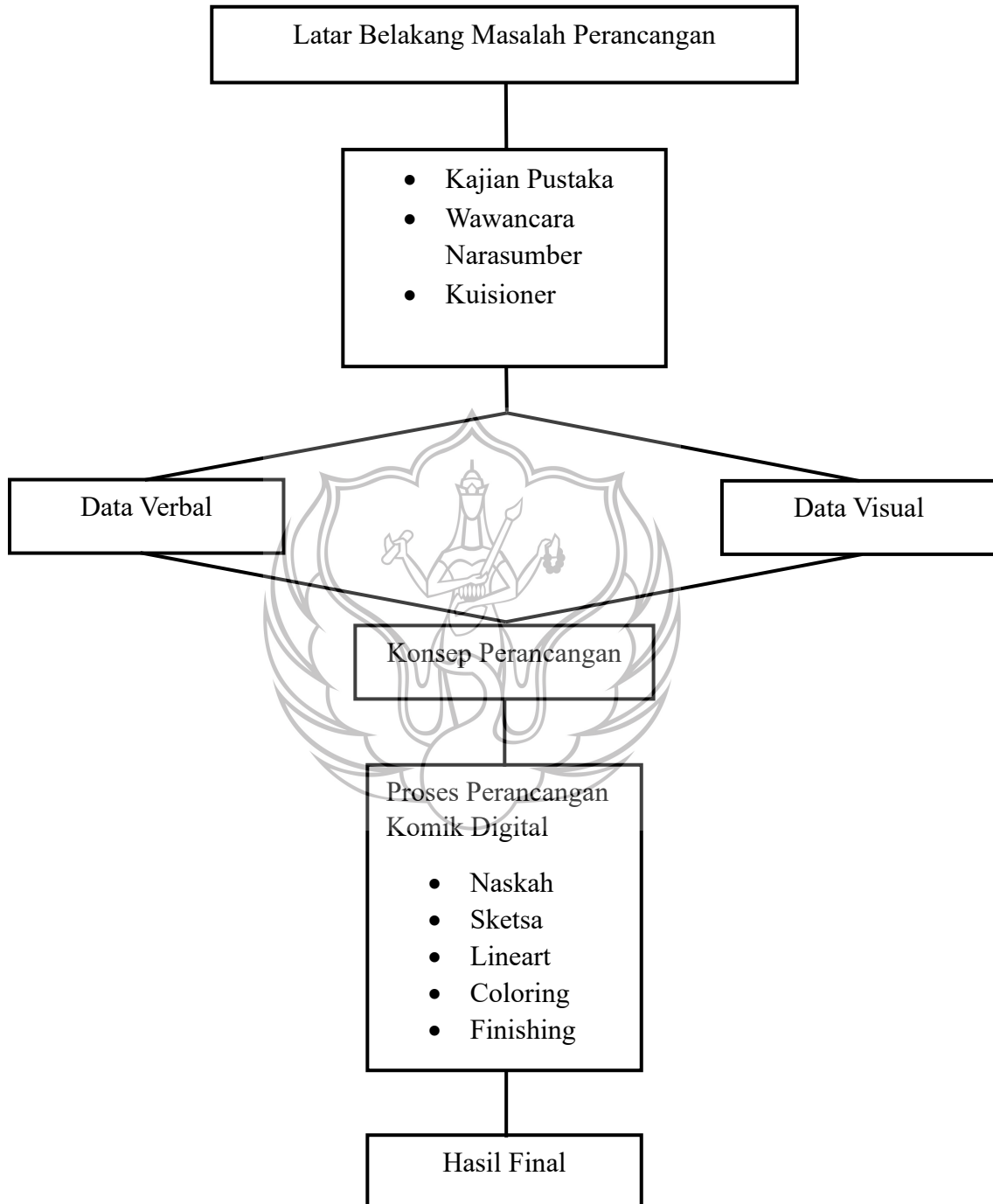
- a. Kuisioner menggunakan layanan Google Forms.
- b. Kajian kepustakaan menggunakan buku, laptop, dan internet.

I. Metode Analisis Data

Dalam proses mendesain yang baik, data yang telah didapat harus dianalisis untuk memperkuat konsep visual, salah satunya menggunakan metode analisis 5W+1H (*Who, What, When, Where, Why*, dan *How*).

1. *Who*, Siapa target perancangan ini?
2. *What*, Apa yang akan dirancang?
3. *When*, Kapan perancangan ini dilakukan?
4. *Where*, Dimana perancangan ini diterbitkan agar sampai ke audience?
5. *Why*, Mengapa perancangan ini dilakukan?
6. *How*, Bagaimana cara masalah ini diselesaikan dengan media komik?

J. Sistematika Perancangan



Gambar 1.1 Diagram alur perancangan